

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan Model Pembelajaran *Tipe Talking Chips* pada siswa kelas VIII A SMP Ta'mirul Islam Surakarta Tahun Ajaran 2024/2025 menunjukkan distribusi kualitas sebagai berikut: interval nilai 92–96 (kategori Sangat Baik) sebanyak 2 responden, interval 84–91 (kategori Baik) sebanyak 3 responden, interval 77–83 (kategori Sedang) sebanyak 9 responden, interval 69–76 (kategori Rendah) sebanyak 5 responden, dan interval 64–68 (kategori Sangat Rendah) sebanyak 1 responden. Berdasarkan rata-rata nilai yang diperoleh yaitu sebesar 81 dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan model pembelajaran ini berada pada kategori “Sedang”.
2. Setelah Penerapan Model Pembelajaran *Tipe Talking Chips*, hasil belajar Fikih siswa kelas VIII A memiliki rata-rata 77,2 dengan mayoritas peserta didik berada pada kategori “cukup” (73,5–80,8) sebanyak 14 orang. Selain itu, terdapat 4 peserta didik pada kategori “sangat kurang” (< 66), 2 peserta didik pada kategori “kurang baik” (66,1–73,4), 3 peserta didik pada kategori “baik” (80,9–88,2), dan hanya 1 peserta didik pada kategori “sangat baik” ($\geq 88,3$). Dengan demikian, kualitas hasil belajar Fikih secara keseluruhan tergolong

“cukup”, namun masih diperlukan strategi pembelajaran dan pendampingan yang lebih efektif untuk meningkatkan capaian belajar, terutama bagi peserta didik pada kategori rendah.

3. Berdasarkan hasil uji Independent Samples t-Test, diperoleh bahwa varians data pada kedua kelompok homogen dengan nilai signifikansi 0,157 ($> 0,05$), sehingga pengujian dilakukan dengan asumsi equal variances assumed. Nilai t-hitung sebesar 5,239 dengan signifikansi 0,000 ($< 0,05$) menunjukkan terdapat perbedaan rata-rata hasil belajar Fikih yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Selisih rata-rata sebesar 16,320 berada dalam rentang 95% Confidence Interval antara 10,014 hingga 22,626. Temuan ini membuktikan bahwa penerapan model pembelajaran tipe Talking Chips memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan hasil belajar Fikih siswa dibandingkan dengan model pembelajaran yang digunakan pada kelas kontrol.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian, Model Pembelajaran *Tipe Talking Chips* memiliki pengaruh yang signifikan Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Fikih Di SMP Ta'mirul Islam Surakarta. Hasil dari penelitian ini dapat menjadi bahan referensi dan masukan bagi guru maupun calon guru yang akan mendidik menggunakan model pembelajaran *tipe talking chips*.

C. Saran

1. Bagi Sekolah

Disarankan agar pihak sekolah mendukung penerapan model pembelajaran *tipe talking chips* pada mata pelajaran Fikih maupun mata pelajaran lainnya, guna meningkatkan prestasi, keaktifan siswa, dan kualitas proses belajar mengajar.

2. Bagi Guru

Guru disarankan untuk lebih sering menggunakan model pembelajaran *tipe talking chips* atau model pembelajaran aktif lainnya yang sejenis, agar keterampilan dalam mengelola kelas semakin meningkat serta mampu menciptakan suasana belajar yang interaktif.

3. Bagi Siswa

Siswa diharapkan aktif memanfaatkan pembelajaran dengan metode *tipe talking chips* sebagai kesempatan untuk mengembangkan keterampilan komunikasi, kerja sama, dan partisipasi dalam kelompok, sehingga proses belajar menjadi lebih menyenangkan dan bermakna.